

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

PT Bank Mandiri TBK (*Persero*) merupakan salah satu Bank Umum terbesar di Indonesia baik itu Bank Konvensional maupun Bank Syariah. Bsm baru di Konversikan ke Bank Syariah di tahun 1999 setelah disahkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan Bank Syariah maupun yang ingin mengonversi dari sistem konvensional menjadi sistem Syariah. PT BSM hadir sebagai Bank yang mengombinasikan Idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.<sup>1</sup>

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh Bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta keuntungan yang

---

<sup>1</sup>Amir Machmud, dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010 ), h. 166.

dicapai oleh Bank yang bersangkutan. Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

semakin baik rasio Profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>2</sup>

Menurut Sartono, ROE adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang besar maka rasio ini akan besar”.<sup>3</sup>

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini

---

<sup>2</sup>Irham Fahmi, *Analisis laporan Keuangan*, (Bandung, Alfabeta, 2015), h. 135.

<sup>3</sup>Sartono Anwar, *Manajemen Keuangan syariah, cet. Ketiga*, (Jakarta: PT. Aksara, 2013). Hal. 23.

memperhitungkan dividen maupun Capital Again untuk pemegang saham. Pada prinsipnya kenaikan Rasio ini menunjukkan terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembayaran dividen.

Menurut Brigham & Houston, Return On Equity merupakan Rasio yang sangat penting bagi sebuah Bank, karena Rasio ini menunjukkan tingkat modal yang disediakan oleh sebuah Bank. Besarnya ROE sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin meningkatkan ROE. Sedangkan ROE merupakan Rasio antara laba sesudah pajak terhadap total modal sendiri (Ekuitas) yang berasal dari setoran pemilik, laba tidak dibagi dan cadangan lain yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>4</sup>

Menurut Huda (2008: 136), Obligasi Syariah (Sukuk) yang dikeluarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah membuat minat masyarakat akan berinvestasi semakin tinggi. Dari

---

<sup>4</sup>Ali Masyud, *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan Dalam usaha menghadapi tantangan Globalisasi bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006). Hal. 158

Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) yang dikeluarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk menambah modal dalam usahanya. Dan bagi hasil yang didapatkan oleh masyarakat sebanding dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari Investasi pada Industri Keuangan Konvensional lainnya.

Obligasi Syariah (Sukuk) harus sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan al-qur'an dan al-hadits. Keberadaan dari obligasi syariah (sukuk) harus menjadi solusi bagi semua Kegiatan Lembaga Keuangan Syariah. Fakta mengenai Obligasi Syariah (sukuk) berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, bahwa secara nyata produk tersebut sudah digunakan oleh masyarakat Muslim pada Abad pertengahan.pada Abad pertengahan Obligasi yang digunakan adalah dalam bentuk Surat Berharga yang mewakili kewajiban pembiayaan dari perdagangan dan kegiatan perekonomian lainnya.

pada dasarnya, Obligasi Syariah (Sukuk) adalah Surat Berharga atau dokumen investasi yang diterbitkan sesuai akad yang melandasinya (*Underlying Transaction*). Akad yang bisa

digunakan berupa Akad Ijarah (sewa), Akad Mudharabah (bagi hasil), Akad Musyarakah(kerja sama), atau yang lain sesuai dengan Prinsip Syariah. Berdasarkan ketentuannya, Obligasi Syariah (Sukuk) bisa diterbitkan melalui Akad-Akad Syariah lainnya dan sesuai dengan Prinsip Syari'ah.

Pada tahun 2002 Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) dilakukan pertama kali di negara Malaysia dengan menggunakan Mata Uang Dollar. Setelah itu, diikuti peluncuran "*Trust Sukuk*" yang diterbitkan oleh Islamic Development Bank pada tahun 2003. Setelah itu, sampai saat ini di Indonesia berkembang secara pesat mengenai Obligasi Syariah (Sukuk).

Dengan Menerbitkan Obligasi Syariah (Sukuk), perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dalam menambahkan modal untuk kegiatan lalu lintas perusahaan. Hutang jangka panjang dan Struktur permodalan suatu perusahaan akan mengalami peningkatan apabila perusahaan mengeluarkan Obligasi. Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Syariah pertama yang menerbitkan Obligasi Syariah (sukuk)

diharapkan dapat menjadi role model untuk Bank Syariah lainnya.

Dengan menerbitkan Obligasi Syariaah (Sukuk) maka Bank dapat memperkuat pada sisi permodalan dan menambah Profit atau keuntungan bagi Bank. Hingga saat ini Bank Syariah Mandiri sudah menerbitkan Obligasi Syariaah (Sukuk) sebanyak 3 kali.

Bank Syariah Mandiri menerbitkan “Obligasi Syariah (Sukuk) Subordinasi I” pada tanggal 31 oktober 2003 menggunakan Akad Mudharabah dengan jumlah rp.200 miliar dan memiliki jangka waktu selama 5 tahun. “Obligasi Syariah (Sukuk) Subordinasi II” diterbitkan pada tahun 2007 dengan jumlah rp.200 miliar dan berjangka 5 tahun.

Pada tahun 2011 bank syariah mandiri menerbitkan “obligasi syariah (sukuk) subordinasi iii” melalui tiga tahap yaitu tahap 1 dengan jumlah rp.75 miliar, tahap 2 dengan jumlah rp.275 miliar, dan tahap 3 sebanyak rp.150 miliar. Total obligasi syariah (sukuk) yang dikeluarkan oleh bank syariah mandiri adalah rp.500 miliar dengan jangka waktu 5 tahun.

Obligasi Syariah (sukuk) subordinasi ini ditawarkan dengan kewajiban perseroan untuk membayar kepada pemegang Obligasi sejumlah pendapatan bagi hasil setiap 3 bulan, dan membayar kembali dana obligasi pada tanggal pembayaran kembali jumlah pokok Obligasi.

Pada saat Bank Syariah Mandiri menerbitkan Obligasi Syariah (sukuk) subordinasi pertama pada bulan oktober tahun 2003 terlihat presentase pada Rasio ROE mengalami penurunan yang signifikan, dan pada Rasio ROE cenderung mengalami Fluktuatif (kenaikan/penurunan) yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan ROE Dan Sukuk Ritel**

<b>Tahun</b>	<b>ROE</b>	<b>Sukuk ritel</b>
2017	5,71%	57.253.000.000
2018	8,21%	10.405.000.000
2019	15,65%	10.405.000.000

*Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri*

Dilihat dari tabel diatas,Sukuk Ritel mengalami penurunan setiap tahunnya sebesar 46.848.000.000, kemudian total ROE mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan 2,5% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan 7,44%

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menetapkan objek yang akan diteliti di khususkan pada Bank Mandiri Syariah untuk periode 2017-2019 berdasarkan alasan tersebut diatas maka penyusun minat untuk melakukan penelitian dengan judul : **"ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS (ROE) PT. BANK MANDIRI, TBK SEBELUM DAN SESUDAH PENERBITAN SUKUK PERIODE 2017-2019"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat teridentifikasi masalah yang ditemukan yaitu:

1. Terjadinya peningkatan pendapatan Profitabilitas ROE pada Bank Mandiri tahun 2017-2019?
2. Terjadinya naik turun nilai ROE pada setiap tahunnya.
3. Pendapatan Obligasi Syariah pada Bank Syariah Mandiri yang naik turun dari tahun 2017-2019?
4. Adanya nilai yang cenderung mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya yaitu dari tahun 2017-2019.

5. Adanya peningkatan yang signifikan pada Obligasi Syariah pada Bank Mandiri Syariah yang diiringi dengan pendapatan ROE.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti mengarah pada pembahasan yang diharapkan dan tidak menyimpang dari judul dan tujuan, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan bank syariah mandiri dari tahun 2017-2019?
2. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Syariah Mandiri.
3. Tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2017-2019.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perbandingan profitabilitas pada Laporan Keuangan Bank Mandiri Syariah?

2. Berapa besarnya perbandingan profitabilitas (ROE) terhadap Obligasi Syariah ( Sukuk) pada Bank Syariah Mandiri?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah yang akan dihadapi penulis, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak dari penerbitan Obligasi Syariah (sukuk) terhadap profitabilitas (ROE) Bank Syariah Mandiri?
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan Obligasi Syariah terhadap Profitabilitas (ROE) di PT. Bank Mandiri Syariah?

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut:

### 1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan Wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai profitabilitas (ROE) terhadap penerbitan Obligasi Syariah (sukuk).

### 2. Bagi Nasabah dan Calon Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, umumnya mengenai dunia perbankan, khususnya mengenai profitabilitas (ROE) terhadap penerbitan Obligasi Syariah (sukuk).

### 3. Bagi Bank

Bagi bank, diharapkan penelitian ini dijadikan masukan untuk membantu pihak manajemen terutama untuk mengenai profitabilitas (ROE) terhadap penerbitan Obligasi Syariah (sukuk).

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan

penelitian yang terkait dengan profitabilitas (ROE) terhadap penerbitan Obligasi Syariah (sukuk).

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan pemahaman gambaran yang sistematis, maka penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab Ini Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh Penulis, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Pengujian Hipotesis, dan Analisis Data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.